



Hak Perempuan Atas Harta Bersama Setelah Perceraian

Perceraian tidak hanya memutus hubungan perkawinan antara suami dan istri, tetapi juga menimbulkan konsekuensi hukum terhadap pembagian harta bersama atau yang dikenal sebagai harta gono-gini. Dalam praktiknya, perempuan sering berada pada posisi yang kurang menguntungkan, terutama ketika aset dikuasai atau dialihkan oleh suami sebelum proses perceraian berlangsung.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan hukum yang penting mengenai sejauh mana hak istri atas harta bersama setelah perceraian. Hukum perkawinan di Indonesia pada prinsipnya memberikan kedudukan yang setara bagi suami dan istri terhadap harta bersama. Namun, pelaksanaan hak tersebut sangat bergantung pada pembuktian aset dan sikap para pihak selama proses perceraian.

Pengertian Harta Bersama

Harta bersama adalah harta benda yang diperoleh selama masa perkawinan, terlepas atas nama siapa harta tersebut terdaftar. Ketentuan mengenai harta bersama diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam bagi yang beragama Islam. Harta bersama meliputi:

- Harta yang diperoleh sejak perkawinan berlangsung.
- Penghasilan dari usaha atau pekerjaan suami maupun istri.
- Hasil dari harta bawaan sepanjang tidak ditentukan lain dalam perjanjian perkawinan. Sebaliknya, harta bawaan dan harta yang diperoleh melalui hibah atau warisan pada prinsipnya tidak termasuk harta bersama.

Hak Istri Setelah Perceraian

Setelah perceraian, istri memiliki hak hukum atas pembagian harta bersama secara adil. Dalam praktik peradilan, pembagian harta gono gini umumnya dilakukan dengan prinsip:

- Pembagian sama rata antara suami dan istri.
- Mempertimbangkan kontribusi masing-masing pihak selama perkawinan.
- Memperhatikan kepentingan anak, jika ada.

Dengan demikian, hak istri setelah cerai tidak gugur hanya karena harta dikuasai atau didaftarkan atas nama suami.

Pembuktian Aset Harta Bersama

Salah satu tantangan terbesar dalam sengketa harta bersama adalah pembuktian aset. Istri perlu membuktikan bahwa suatu harta memang diperoleh selama masa perkawinan. Alat bukti yang dapat digunakan antara lain:

- Sertifikat tanah atau bangunan.
- Bukti pembelian kendaraan atau aset bergerak.
- Rekening bank dan mutasi keuangan.
- Keterangan saksi yang mengetahui perolehan harta.

Pembuktian yang kuat sangat menentukan keberhasilan klaim harta bersama di pengadilan.

Pengalihan Harta Sebelum Perceraian

Dalam praktik, tidak jarang terjadi pengalihan harta oleh salah satu pihak sebelum perceraian, seperti menjual, menghibahkan, atau memindahkan aset atas nama pihak lain. Tindakan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi istri.



Secara hukum, pengalihan harta bersama tanpa persetujuan pasangan dapat dipersoalkan, terutama jika:

- Dilakukan untuk menghindari pembagian harta.
- Merugikan hak pasangan secara nyata.
- Tidak didasarkan pada kepentingan bersama.

Pengadilan dapat menyatakan pengalihan tersebut tidak sah atau tetap memasukkan aset tersebut sebagai bagian dari harta bersama.

Upaya Hukum Dalam Sengketa Harta Bersama

Apabila terjadi sengketa, istri memiliki beberapa upaya hukum, antara lain:

- Mengajukan gugatan pembagian harta bersama.
- Memohon sita jaminan atas aset yang disengketakan.
- Menggugat perbuatan melawan hukum atas pengalihan aset.

Pendampingan hukum menjadi penting untuk memastikan hak atas harta gono gini terlindungi secara optimal.

Pembelajaran Bagi Perempuan

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:

- Harta bersama bukan ditentukan atas nama kepemilikan.
- Pembuktian aset sangat menentukan hasil perkara.
- Pengalihan harta secara sepihak dapat dipersoalkan secara hukum.
- Proses hukum memberi perlindungan terhadap hak istri setelah cerai.

Kesimpulan

Hak perempuan atas harta bersama setelah perceraian dijamin oleh hukum di Indonesia. Istri berhak memperoleh bagian dari harta gono gini sepanjang dapat dibuktikan bahwa harta tersebut diperoleh selama masa perkawinan.

Pengalihan harta secara sepihak sebelum perceraian tidak serta merta menghilangkan hak istri dan dapat digugat melalui jalur hukum. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai harta bersama dan pembuktianya sangat penting agar hak-hak perempuan tetap terlindungi setelah perceraian.

Artikel ini disiapkan untuk tujuan pengetahuan dan bersifat umum serta bukan merupakan pendapat hukum. Apabila Anda menghadapi permasalahan terkait harta bersama, hak istri setelah cerai, atau sengketa gono gini, tim kami siap membantu Anda secara strategis dan profesional. Konsultasikan permasalahan anda secara strategis dan profesional melalui:

📞 08567572501
✉️ info@justianlawfirm.com
🌐 www.justianlawfirm.com